

# Kampanye 10 by 20 Indonesia

Alihkan dana perang narkoba untuk kesehatan masyarakat!



HARM REDUCTION  
INTERNATIONAL

# Kampanye 10 by 20 Indonesia 2019

Alihkan dana perang narkoba untuk kesehatan masyarakat!

Meneruskan kampanye di tahun sebelumnya, pada periode 2019 Rumah Cemara memproduksi sejumlah media digital kampanye untuk mengalihkan 10 persen anggaran perang narkoba buat kesehatan masyarakat pada 2020. Kami menggunakan berbagai media cetak untuk kampanye 10 by 20 pada 2018 dan belajar bahwa media digital lebih bertahan lama di jagat maya sehingga lebih banyak menjangkau masyarakat.

Media yang kami produksi tetap mengacu pada [makalah kebijakan](#) (*policy brief*) yang disusun pada periode kampanye sebelumnya.

Untuk mendukung poster serta video animasi dan cuplikan pendapat sejumlah tokoh, kami juga melakukan diskusi dengan komunitas seniman dan wartawan Bandung. Berikut rincian Kampanye 10 by 20 yang kami kerjakan pada 2019:

## 1. Video

Lima tahun terakhir, Youtube tercatat sebagai media sosial yang paling banyak digunakan warga Indonesia. Sejumlah situs pemeringkatan menempatkan situs berbagi video ini sebagai media sosial terbanyak yang digunakan di Indonesia<sup>1,2,3</sup>.

Berdasarkan data dari sejumlah lembaga tersebut, kami memfokuskan diri untuk memproduksi video sebagai pilihan media dalam berkampanye di periode 2019 ini.

### 1.1. Animasi

Rumah Cemara membuka [kesempatan bagi animator, kreator film, dan/ atau rumah produksi untuk membuat karya animasi dengan tema Kampanye 10 by 20](#) pada 17 Agustus 2019. Setidaknya lima perusahaan mengirimkan pengajuan untuk mengerjakan proyek tersebut. Proses seleksi memilih sebuah rumah produksi asal Bandung untuk mengerjakan karya animasi ini.

Konten sepenuhnya berasal dari tim Rumah Cemara. Rumah produksi terpilih mengerjakan animasi termasuk di dalamnya karakter, pengisi suara, dan gambar bergerak hingga menjadi video utuh.

Video berjudul [Kurangi Pemenuhan, Tingkatkan Kesehatan](#) kami gunakan sebagai bahan diskusi saat [Rumah Cemara diundang sebagai pembicara](#) di berbagai acara bertema narkoba. Selain itu, *teaser* video tersebut kami sebarkan melalui media sosial. Video utuh bisa ditonton di situs web Rumah Cemara.

Di jagat media sosial, *teaser* video ini paling banyak dilihat di Instagram. Pada platform media sosial ini, [teaser tersebut](#) disaksikan oleh seribu lebih pengikut akun Instagram Rumah Cemara.

---

<sup>1</sup> [10 media sosial ini paling banyak digunakan oleh orang Indonesia](#). *Brilio.net*, 15 April 2019

<sup>2</sup> [5 media sosial paling banyak digunakan di Indonesia](#). *Nataconnexindo.com*, 16 Januari 2019

<sup>3</sup> [Pengguna media sosial di Indonesia Tahun 2018](#). *Tempo-Institute.org*, 18 Agustus 2019



Poster diskusi film Kurangi Pemenjaraan Tingkatkan Kesehatan

[Diskusi yang membahas soal isi maupun teknis pembuatan video](#) diselenggarakan di Los Tjihapit, sebuah tempat berkumpul komunitas seniman di Bandung pada 20 Desember 2019.

## 1.2. Pendapat Tokoh

Rangkaian video ini sengaja didedikasikan untuk keperluan Kampanye 10 by 20. Direktur dan Manajer Program Rumah Cemara mengantar rangkaian cuplikan pendapat dari dua ahli hukum pidana dan seorang antropolog. Kelima video tersebut yaitu:

1. [Hukum Pidana Narkotika di Indonesia](#) yang merupakan cuplikan pendapat dari wawancara dengan Yesmil Anwar, pakar hukum pidana dari Universitas Padjadjaran;
2. [Jalan Panjang Kebijakan Perang terhadap Narkoba](#) berisi cuplikan pendapat hasil wawancara dengan Inang Winarso, Ketua Asosiasi Antropologi Indonesia Cabang Jawa Barat;
3. [Paradoks Penanggulangan Narkoba di Indonesia](#) juga berisi cuplikan pendapat dari Agustinus Pohan, pakar hukum pidana dari Universitas Parahyangan;
4. [Kampanye 10 by 20](#) yang berisi cuplikan pendapat Ardhany Suryadarma, Manajer Program Rumah Cemara;
5. [Latar Belakang Kampanye 10 by 20](#) yang menjadi pengantar rangkaian video kampanye. Berisi cuplikan pendapat Aditia Taslim, Direktur Rumah Cemara.

Kami juga merekam wawancara dengan seorang praktisi medis ketergantungan narkoba yang juga pernah menjadi Deputy Bidang Terapi dan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional, namun pendapat-pendapatnya kami nilai tidak layak untuk mendukung tema kampanye ini.

Kelima video tersebut dapat disaksikan di situs web Rumah Cemara.

## 2. Poster Digital



Rumah Cemara bekerja sama dengan seorang seniman grafis di Bandung untuk membuat dua buah poster digital. Kedua poster tersebut dirancang sebagai gambar bergerak untuk ditempatkan sebagai *banner* di sebuah media massa daring.

Kami memilih portal berita untuk menempatkan kedua poster tersebut berdasarkan data dari Alexa.com, sebuah situs pemeringkatan terkemuka. Tribunnews.com terpilih karena merupakan situs teratas yang dibuka di Indonesia di bawah Google.com<sup>4</sup>.

[Dua poster digital bergerak](#) tersebut masing-masing tayang selama tujuh hari di jabar.tribunnews.com pada periode 11-25 November 2019 seperti terpampang pada gambar di samping. Kedua poster bisa dilihat di situs web Rumah Cemara.

## 3. Advertorial di Media Massa

Selain poster digital, Rumah Cemara juga membuat advertorial. Pemilihan media massa untuk menyebarkan pesan kampanye didasarkan pada cakupan media publik yang jauh lebih luas ketimbang media internal Rumah Cemara, yakni situs web dan media sosial yang hanya dibuka oleh para pengikut kami dan komunitas yang berminat dengan bidang kami. Jaringan Tribunnews.com masih menjadi pilihan berdasarkan pemeringkatan Alexa.com.

Dua judul advertorial, yakni "[Alihkan 10 Persen Saja dari Anggaran 'Perang terhadap Narkoba' untuk Kesehatan Konsumennya](#)" dan "[Perang terhadap Narkoba, Masihkah Efektif?](#)" tayang di jabar.tribunnews.com sepanjang 11-25 November 2019. Portal berita ini bahkan menjadikan salah satu artikel advertorial tersebut [sebagai berita](#) yang tayang pada 15 November 2019.

## 4. Diskusi Peluncuran Album Jeruji

Kampanye 10 by 20 yang dilakukan Rumah Cemara pada 2019 juga mencakup acara peluncuran album baru Jeruji, sebuah grup musik *punk rock* Bandung. Dalam album bertajuk *Satu Barisan* ini, Jeruji memuat [buklet berisi kumpulan foto dan tulisan](#) yang berkaitan dengan Ginan Koesmayadi, salah seorang pendiri Rumah Cemara dan vokalis *band* tersebut periode 2015-2018.

Satu tulisan berjudul "Alihkan Dana Perang Narkoba untuk Kesehatan Masyarakat" yang menjadi *tagline* Kampanye 10 by 20 di Indonesia sejak 2018 dimuat buklet tersebut. Pemuatan tulisan tersebut tidak terlepas kiprah Ginan hingga akhir hayatnya yang selalu mengkampanyekan perubahan kebijakan narkoba termasuk lewat aksi panggungnya bersama Jeruji.

Diskusi dalam peluncuran album yang digelar 18 Oktober 2019 ini juga dihadiri oleh jurnalis dan menghasilkan sejumlah liputan, di antaranya [Koran.tempo.co](#) dan [Pikiran-Rakyat.com](#).

---

<sup>4</sup> [Top Sites in Indonesia](#). Alexa.com. Dibuka Kamis, 20 Februari 2020

## 5. Diskusi bersama Jurnalis Bandung

Pelaksanaan kegiatan ini bermaksud supaya pesan kampanye kami dimuat media-media massa sehingga dibaca oleh para pembuat kebijakan. Ini kami lakukan untuk menyiasati kerepotan bertemu dengan para pembuat kebijakan yang tersebar di berbagai partai politik dan kesibukan mereka di parlemen atau pemerintahan.

Diskusi ini menghadirkan seorang anggota parlemen dari daerah pemilihan Kota Bandung, seorang pakar hukum dari Institute for Criminal Justice Reform, Ketua Asosiasi Antropologi Indonesia Cabang Jawa Barat, serta Manajer Program Rumah Cemara.

Sesuai dengan tujuan, fokus diskusi kami arahkan untuk kepentingan liputan jurnalis yang menjadi peserta. Seorang jurnalis kawakan cum novelis kami tunjuk untuk memoderasi diskusi ini.

Berikut sejumlah liputan daring hasil dari acara tersebut yang berhasil kami kumpulkan:

1. <https://pasiabar.com/catatan-akhir-tahun-seputar-kebijakan-narkoba-rumah-cemara/>
2. <https://www.voaindonesia.com/a/larangan-ganja-medis-akan-digugat-ke-mk/5225329.html>
3. <https://www.harianhaluan.com/news/detail/83199/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja>
4. <https://www.harianaceh.co.id/2019/12/30/2020-larangan-ganja-medis-akan-digugat-ke-mk/>
5. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4838360/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja-untuk-medis-setuju-nggak>
6. <http://www.24berita.com/kesehatan/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja-untuk-medis-setuju-nggak/285771-berita>
7. <https://halloindo.com/detik/2019/12/28/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja-untuk-medis-setuju-nggak>
8. <https://headtopics.com/id/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja-untuk-medis-setuju-nggak-10381525>
9. <http://klikmerdeka.com/pegiat-anti-narkoba-dorong-legalisasi-ganja-untuk-medis-setuju-nggak.html>

### Daftar Media Kampanye

1. Makalah Kebijakan: [Meningkatkan Pendanaan Kesehatan Masyarakat untuk Penanggulangan Narkoba di Indonesia](#);
2. Video: [Kurangi Pemenjaraan Tingkatkan Kesehatan](#);
3. Poster Digital: [Alihkan Dana Perang Narkoba untuk Kesehatan!](#)
4. Poster Digital: [Negara Juara Alihkan Anggaran Perang Narkoba untuk Kesehatan Konsumennya](#);
5. Video Kutipan Pendapat Aditia Taslim, Direktur Rumah Cemara: [Latar Belakang Kampanye 10 by 20](#);
6. Video Kutipan Pendapat Ardhany Suryadarma, Manajer Program Rumah Cemara: [Kampanye 10 by 20](#);
7. Video Kutipan Pendapat Yesmil Anwar, Pakar Hukum Pidana Universitas Padjadjaran: [Hukum Pidana Narkotika di Indonesia](#);
8. Video Kutipan Pendapat Inang Winarso, Ketua Asosiasi Antropologi Indonesia Cabang Jawa Barat: [Jalan Panjang Kebijakan Perang terhadap Narkoba](#);

9. Video Kutipan Pendapat Agustinus Pohan, Pakar Hukum Pidana Universitas Parahyangan: [Paradoks Penanggulangan Narkoba di Indonesia](#);
10. [Buklet Album Satu Barisan](#), Jeruji;
11. Naskah Advertorial: [Alihkan 10 Persen Saja dari Anggaran 'Perang terhadap Narkoba' untuk Kesehatan Konsumennya](#);
12. Naskah Advertorial: [Perang terhadap Narkoba, Masihkah Efektif?](#)

Eric Arfianto, Patri Handoyo, Prima Prakasa, Tri Irwanda.

-----*Media untuk Indonesia tanpa Stigma ©2020*-----